

ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA) DAN *RETURN ON ASSETS* (ROA) PADA PT. INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA TBK

Sulfiani¹, Elfreda Aplonia Lau², Danna Solihin³
Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda
Email : sulfianirabsan@gmail.com

Keywords :

Financial Performance, Economic Value Added, Return On Assets, EVA and ROA Growth

ABSTRACT

Sulfiani : *Analysis of financial performance using the method of Economic Value Added (EVA) and Return On Assets (ROA) at PT. Indocement Tunggol Prakarsa Tbk (under the guidance of Mrs. Elfreda Aplonia Lau as mentor I and Mrs. Danna Solihin as mentors II).*

The purpose of this study is to analyze and study the growth of financial performance of PT. Indocement Tunggol Prakarsa Tbk with the method of Economic Value Added (EVA) and Return On Assets (ROA) in the period 2013-2017.

The theoretical basis used in this study is financial management that focuses on the methods of Economic Value Added (EVA) and Return On Assets (ROA). Kasmir (2010: 5) explains that "Financial management is all activities related to the acquisition, funding, and management of assets with several overall objectives". The analytical tools used are Economic Value Added (EVA) and Return On Assets (ROA) and growth in Economic Value Added (EVA) and Return On Assets (ROA).

The results of this study indicate that the financial performance of PT. Indocement Tunggol Prakarsa Tbk is measured from 1) Economic Value Added (EVA) based on the calculation results of the 2013-2014 period experiencing growth, the hypothesis is accepted, the 2014-2015 period experiences a decline in growth, the hypothesis is accepted, the 2015-2016 period grows, the hypothesis is rejected and in the period 2016-2017 experienced a decline in growth, the hypothesis was accepted. 2) Return On Assets (ROA) based on the results of calculations in the 2013-2014 period experiencing growth then the hypothesis is accepted, the 2014-2015 period has decreased growth, the hypothesis is accepted, the period 2015-2016 has decreased growth, the hypothesis is accepted and the period 2016-2017 has decreased growth, the hypothesis is accepted.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Analisis mengenai kinerja keuangan merupakan suatu proses evaluasi prospek ekonomi dan resiko perusahaan, kesehatan suatu perusahaan dapat tercermin dari kinerja keuangannya. Bagi perusahaan go publik yang telah tercatat di bursa efek penilaian kinerja keuangan sangat berguna bagi investor yang ingin menanamkan modalnya, dengan mengetahui perkembangan perusahaan tersebut suatu perusahaan harus memiliki acuan untuk menilai kinerja, agar dapat mengetahui seberapa besar laba yang diperoleh dan tingkat kerugian yang akan didapat nanti.

Perusahaan yang cukup menarik perhatian para investor adalah perusahaan dalam industri semen dimana pemerintah Indonesia telah melakukan sejumlah upaya dalam rangka mendorong investasi untuk beragam sektor terkait infrastruktur karena pembangunan infrastruktur menjadi salah satu pendukung pertumbuhan ekonomi, oleh karena itu Indonesia sebagai negara yang ingin berkembang berupaya mempercepat proses pembangunan yang mengakibatkan permintaan semen dalam negeri terus meningkat.

Industri semen menjadi industri strategis di Indonesia dan merupakan penyokong beberapa sektor inti lainnya, semen digunakan secara luas dalam konstruksi bangunan dan perumahan, jalan tol dan jalan layang, serta menjadi kebutuhan utama dalam membangun infrastruktur yang beberapa tahun ini meningkat secara terus menerus seiring dengan pembangunan yang berlanjut di Indonesia, dengan demikian akan menimbulkan adanya persaingan antar perusahaan sejenis, sehingga perlu diperhatikan lagi bagaimana kinerja perusahaan terkait dalam bidang industri semen.

PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk didirikan di Indonesia pada tanggal 16 Januari 1985, saat ini PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk dan entitas anaknya yang disebut kelompok usaha adalah perusahaan yang bergerak dalam beberapa bidang usaha yang meliputi pabrikasi dan penjualan semen sebagai usaha inti dan beton siap pakai serta tambang agregat, selalu melakukan perbaikan dan inovasi seiring dengan perkembangan yang dialami oleh perusahaan yang bertujuan untuk mendapatkan keunggulan dari kompetitor lainnya, salah satu cara yang dapat dilakukan PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk meningkatkan efektivitas pengelolaan manajemen untuk mencapai tujuan dan sasaran maka perlu dilakukan pengukuran kinerja keuangan, melakukan pengukuran atau penilaian kinerja keuangan yang telah dicapai perlu adanya laporan keuangan.

Hasil perolehan laba bersih perusahaan menunjukkan laba bersih tahun 2014 lebih besar dari tahun 2013, namun untuk tahun 2015 sampai dengan 2017 laba bersih mengalami penurunan, oleh sebab itu perlu dilakukan penilaian kinerja keuangan untuk melakukan evaluasi untuk mengetahui pertumbuhan perusahaan.

Rumusan Masalah

1. Apakah kinerja keuangan PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk diukur dengan metode *Economic Value Added* (EVA) mengalami pertumbuhan dari tahun 2013-2014 ?
2. Apakah kinerja keuangan PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk diukur dengan metode *Economic Value Added* (EVA) mengalami penurunan pertumbuhan dari tahun 2014-2015 ?
3. Apakah kinerja keuangan PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk diukur dengan metode *Economic Value Added* (EVA) mengalami penurunan pertumbuhan dari tahun 2015-2016 ?
4. Apakah kinerja keuangan PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk diukur dengan metode *Economic Value Added* (EVA) mengalami penurunan pertumbuhan dari tahun 2016-2017 ?
5. Apakah kinerja keuangan PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk diukur dengan metode *Return On Assets* (ROA) mengalami pertumbuhan dari tahun 2013-2014 ?
6. Apakah kinerja keuangan PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk diukur dengan metode *Return On Assets* (ROA) mengalami penurunan pertumbuhan dari tahun 2014-2015 ?
7. Apakah kinerja keuangan PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk diukur dengan metode *Return On Assets* (ROA) mengalami penurunan pertumbuhan dari tahun 2015-2016 ?
8. Apakah kinerja keuangan PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk diukur dengan metode *Return On Assets* (ROA) mengalami penurunan pertumbuhan dari tahun 2016-2017 ?

Manajemen Keuangan

Pengertian manajemen keuangan Menurut (Irham Fahmi 2015:2) : Merupakan penggabungan dari ilmu dan seni yang membahas, mengkaji, dan menganalisis tentang bagaimana seorang manajer keuangan dengan menggunakan seluruh sumber daya perusahaan untuk mencari dana, mengelola dana, dan membagi dana dengan tujuan mampu memberikan profit atau kemakmuran bagi para pemegang saham dan usaha bagi perusahaan.

Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2010:66) : “Laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu”.

Kinerja Keuangan

Rudianto (2013:189) menyatakan bahwa : “Kinerja keuangan merupakan hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu”.

Economic Value Added

Menurut Rudianto (2013:217) : “Pengukuran kinerja keuangan berdasarkan nilai yang mereflesikan jumlah absolut dari nilai kekayaan pemegang saham yang dihasilkan, baik bertambah maupun berkurang setiap tahunnya. EVA merupakan alat yang berguna untuk memilih investasi keuangan yang paling menjanjikan dan sekaligus sebagai alat yang cocok untuk mengendalikan operasi perusahaan”.

Return On Assets

Menurut Husnan dan Pudjiastuti (2015:78) menjelaskan bahwa : ”ROA menghitung berapa banyak laba bersih setelah pajak dihasilkan oleh total aset yang dimiliki perusahaan”.

METODE

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian kepustakaan (*library research*), Penelitian dilakukan dengan cara mendapatkan data sekunder dari dokumen-dokumen dan laporan yang diperlukan. Data penelitian diperoleh dari laporan keuangan perusahaan PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk dari tahun 2013 sampai dengan 2017 yang telah diaudit dan bersumber dari Bursa Efek Indonesia (IDX) www.idx.co.id.

Alat Analisis

Alat Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. *Economic Value Added* (EVA)

Menurut Rudianto (2013:217) langkah-langkah yang digunakan dalam perhitungan EVA :

$$EVA = NOPAT - (WACC \times \text{Total Modal (Invested Capital)})$$

Dimana :

NOPAT = *Net Operation After Tax*

WACC = *Weight Average Cost Of Capital*

Total Modal = *Invested Capital*

2. Menghitung pertumbuhan *Economic Value Added* (EVA)

$$\text{Pertumbuhan EVA} = \frac{EVA_t - EVA_{t-1}}{EVA_{t-1}} \times 100\%$$

Dimana :

EVA t = tahun sekarang

EVA t-1 = tahun sebelumnya

3. *Return On Assets* (ROA)

Menurut Prihadi (2013:152) ROA dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

4. Menghitung pertumbuhan *Return On Assets* (ROA)

$$\text{Pertumbuhan ROA} = \frac{ROA_t - ROA_{t-1}}{ROA_{t-1}} \times 100\%$$

Dimana :

ROA t = tahun sekarang

ROA t-1 = tahun sebelumnya

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis

Pengukuran kinerja keuangan pada tahun 2013, 2014, 2015, 2016, dan 2017 dengan metode *Economic Value Added* (EVA) dan *Return On Assets* (ROA) maka hasil analisis sebagai berikut :

Rekapitulasi Perhitungan *Economic Value Added* (EVA) PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk pada tahun 2013-2107

Tahun	NOPAT (Rp)	WACC	Invested Capital (Rp)	Capital Charge (Rp)	EVA (Rp)
2013	5.012.294	0,18	23.867.152	4.296.087	716.207
2014	5.293.416	0,19	23.870.574	4.535.409	758.007
2015	4.356.661	0,15	24.950.617	3.742.593	614.068
2016	3.870.319	0,12	26.962.838	3.235.541	634.778
2017	1.859.818	0,06	25.384.652	1.523.079	336.739

Sumber : Data diolah, 2019

Rekapitulasi Perhitungan *Return On Assets* (ROA) PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Pada Tahun 2013-2017.

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak (Rp)	Total Aktiva (Rp)	ROA
2013	5.012.294	26.607.241	18,80%
2014	5.293.416	26.610.663	19,80%
2015	4.356.661	27.638.360	15,70%
2016	3.870.319	30.150.580	12,80%
2017	1.859.818	28.836.676	6,44%

Sumber : Data diolah, 2019

Rekapitulasi Hasil Perhitungan *Economic Value Added* (EVA) dan *Return On Assets* (ROA) dan Pertumbuhan EVA dan ROA Tahun 2013-2017

Tahun	<i>Economic Value Added</i> (EVA) Rp	Pertumbuhan <i>Economic Value Added</i> (EVA)	<i>Return On Assets</i> (ROA)	Pertumbuhan <i>Return On Assets</i> (ROA)
2013	716.207	-	18,80%	-
2014	758.007	5,83%	19,80%	5,31%
2015	614.068	-18,90%	15,70%	-20,70%
2016	634.778	3,37%	12,80%	-18,40%
2017	336.739	-46,90%	6,44%	-50%

Sumber : Data diolah, 2019

Pembahasan

Berdasarkan uraian *Economic Value Added* (EVA) dan *Return On Assets* (ROA) diatas dan perhitungan analisis tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 akan dijabarkan sebagai berikut:

Pertumbuhan Kinerja Keuangan di ukur dari *Economic Value Added* (EVA) Tahun 2013-2014.

Economic Value Added (EVA) perusahaan mengalami pertumbuhan hal ini ditunjukkan dengan hasil *Economic Value Added* (EVA) perusahaan di tahun 2013 sebesar Rp.716.207 dan ditahun 2014 sebesar Rp.758.007, terjadinya pertumbuhan *Economic Value Added* (EVA) PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk pada periode 2013-2014 berdasarkan rumus untuk mendapatkan hasil EVA disebabkan oleh adanya kenaikan hasil NOPAT pada tahun 2014 dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp.281.122,- atau sebesar 5,61% meskipun biaya modal pada periode ini juga mengalami kenaikan sebesar Rp.239.322,- atau sebesar 5,57%, tetapi kenaikan hasil NOPAT lebih besar dibandingkan kenaikan biaya modalnya kenaikan NOPAT disebabkan oleh laba bersih yang mengalami kenaikan dan beban pajak mengalami penurunan, hal inilah yang membuat *Economic Value Added* (EVA) mengalami peningkatan sehingga menyebabkan terjadinya pertumbuhan *Economic Value Added* (EVA) yang dialami PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk pada periode 2013-2014.

Pertumbuhan Kinerja Keuangan di ukur dari *Economic Value Added* (EVA) Tahun 2014-2015.

Economic Value Added (EVA) perusahaan mengalami penurunan pertumbuhan hal ini ditunjukkan dengan hasil *Economic Value Added* (EVA) perusahaan di tahun 2014 sebesar Rp.758.007 dan ditahun 2015 sebesar Rp.614.068, terjadinya penurunan pertumbuhan *Economic Value Added* (EVA) PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk pada periode 2014-2015 berdasarkan rumus mendapatkan hasil EVA disebabkan oleh NOPAT pada periode 2014-2015 mengalami penurunan sebesar Rp.936.755,- atau sebesar 17,7%, meskipun biaya modal pada periode ini juga menurun, tapi total modal mengalami kenaikan pada periode 2014-2015 sebesar Rp.1.080.043,- atau sebesar 4,52%, itu artinya NOPAT mengalami penurunan dan total modal mengalami kenaikan, penurunan hasil NOPAT disebabkan oleh laba bersih yang menurun dan kenaikan total modal disebabkan oleh kenaikan total hutang dan ekuitas, hal inilah yang membuat *Economic Value Added* (EVA) tidak mengalami peningkatan sehingga menyebabkan terjadinya penurunan pertumbuhan *Economic Value Added* (EVA) yang dialami PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk pada periode 2014-2015.

Pertumbuhan Kinerja Keuangan di ukur dari *Economic Value Added (EVA)* Tahun 2015-2016.

Economic Value Added (EVA) perusahaan mengalami pertumbuhan hal ini ditunjukkan dengan hasil *Economic Value Added (EVA)* perusahaan di tahun 2015 sebesar Rp.614.068 dan ditahun 2016 sebesar Rp.634.778, terjadinya pertumbuhan *Economic Value Added (EVA)* PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk pada periode 2015-2016 berdasarkan rumus mendapatkan hasil EVA yang dihasilkan pada periode ini mengalami kenaikan yang disebabkan oleh biaya modal pada periode 2015-2016 mengalami penurunan sebesar Rp.507.052,- atau sebesar 13,5%, meskipun hasil NOPAT pada periode ini tidak mengalami kenaikan dan mengalami penurunan sebesar Rp. 486.342 atau sebesar 11,2%, tetapi penurunan biaya modal lebih besar dari pada penurunan hasil NOPAT, penurunan hasil NOPAT terjadi karena laba bersih pada periode ini mengalami penurunan dan penurunan biaya modal yang lebih besar dari NOPAT disebabkan oleh biaya hutang dan tingkat pajak mengalami penurunan, hal inilah yang membuat *Economic Value Added (EVA)* mengalami peningkatan sehingga menyebabkan terjadinya pertumbuhan *Economic Value Added (EVA)* yang dialami PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk pada periode 2015-2016.

Pertumbuhan Kinerja Keuangan di ukur dari *Economic Value Added (EVA)* Tahun 2016-2017.

Economic Value Added (EVA) perusahaan mengalami penurunan hal ini ditunjukkan dengan hasil *Economic Value Added (EVA)* perusahaan di tahun 2016 sebesar Rp.634.778 dan ditahun 2017 sebesar Rp.336.739, terjadinya penurunan pertumbuhan *Economic Value Added (EVA)* PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk pada periode 2016-2017 berdasarkan rumus mendapatkan hasil EVA disebabkan oleh NOPAT pada periode 2016-2017 mengalami penurunan sebesar Rp.2.010.501 atau sebesar 51,9% meskipun pada periode ini biaya modal perusahaan juga mengalami penurunan sebesar Rp.1.712.462 atau sebesar 52,9% tetapi jumlah penurunan NOPAT lebih besar dibandingkan penurunan biaya modalnya, penurunan hasil NOPAT disebabkan oleh laba bersih yang mengalami penurunan, hal inilah yang membuat *Economic Value Added (EVA)* tidak mengalami peningkatan sehingga menyebabkan terjadinya penurunan pertumbuhan *Economic Value Added (EVA)* yang dialami PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk pada periode 2016-2017.

Pertumbuhan Kinerja Keuangan di ukur dari *Return On Assets (ROA)* Tahun 2013-2014.

Return On Assets (ROA) perusahaan mengalami kenaikan hal ini ditunjukkan dengan hasil *Return On Assets (ROA)* perusahaan di tahun 2013 sebesar 18,8% dan ditahun 2014 sebesar 19,8%, pertumbuhan *Return On Assets (ROA)* terjadi sebesar 5,31%. Terjadinya pertumbuhan *Return On Assets (ROA)* PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk pada periode 2013-2014 disebabkan oleh adanya peningkatan laba bersih yang dimiliki perusahaan pada periode 2013-2014 sebesar Rp.281.122,- atau sebesar 5,61% kemudian total aset yang dimiliki perusahaan juga mengalami peningkatan pada periode ini sebesar Rp.3.422,- atau sebesar 0,01% yang artinya pertumbuhan disebabkan karena peningkatan laba bersih lebih besar dari peningkatan total aset, hal inilah yang membuat *Return On Assets (ROA)* mengalami peningkatan sehingga menyebabkan terjadinya pertumbuhan *Return On Assets (ROA)* yang dialami PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk pada periode 2013-2014.

Pertumbuhan Kinerja Keuangan di ukur dari *Return On Assets (ROA)* Tahun 2014-2015.

Return On Assets (ROA) perusahaan mengalami penurunan hal ini ditunjukkan dengan hasil *Return On Assets (ROA)* perusahaan di tahun 2014 sebesar 19,8% dan ditahun 2015 sebesar 15,7%. Terjadinya penurunan pertumbuhan *Return On Assets (ROA)* PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk pada periode 2014-2015 disebabkan oleh total aset yang mengalami

peningkatan pada periode 2014-2015 sebesar Rp.1.027.697,- atau sebesar 3,9% dan laba bersih yang dimiliki pada periode ini mengalami penurunan sebesar Rp.936.755,- atau sebesar 17,7% yang artinya pada periode ini total aset mengalami peningkatan sementara laba bersih mengalami penurunan yang disebabkan oleh beban operasi meningkat, hal inilah yang membuat *Return On Assets (ROA)* tidak mengalami peningkatan sehingga menyebabkan terjadinya penurunan pertumbuhan *Return On Assets (ROA)* yang dialami PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk pada periode 2014-2015.

Pertumbuhan Kinerja Keuangan di ukur dari *Return On Assets (ROA)* Tahun 2015-2016.

Return On Assets (ROA) perusahaan mengalami penurunan pertumbuhan hal ini ditunjukkan dengan hasil *Return On Assets (ROA)* perusahaan di tahun 2015 sebesar 15,7% dan ditahun 2016 sebesar 12,8%. Terjadinya penurunan pertumbuhan *Return On Assets (ROA)* PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk pada periode 2015-2016 disebabkan oleh total aset yang mengalami peningkatan pada periode 2015-2016 sebesar Rp.2.512.220,- atau sebesar 9,09% dan laba bersih yang dimiliki pada periode ini mengalami penurunan sebesar Rp.486.342,- atau sebesar 11,2% yang artinya pada periode ini total aset mengalami peningkatan sementara laba bersih mengalami penurunan, hal inilah yang membuat *Return On Assets (ROA)* tidak mengalami peningkatan sehingga menyebabkan terjadinya penurunan pertumbuhan *Return On Assets (ROA)* yang dialami PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk pada periode 2015-2016.

Pertumbuhan Kinerja Keuangan di ukur dari *Return On Assets (ROA)* Tahun 2016-2017.

Return On Assets (ROA) perusahaan mengalami penurunan hal ini ditunjukkan dengan hasil *Return On Assets (ROA)* perusahaan di tahun 2016 sebesar 12,8% dan ditahun 2017 sebesar 6,44%. Terjadinya penurunan pertumbuhan *Return On Assets (ROA)* PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk pada periode 2016-2017 disebabkan oleh laba bersih yang dimiliki perusahaan pada periode 2016-2017 mengalami penurunan sebesar Rp.2.010.501,- atau sebesar 51,9% meskipun total aset pada periode juga mengalami penurunan sebesar Rp.1.286.904 atau sebesar 4,3% tetapi jumlah penurunan laba bersih lebih besar dibandingkan total aset, hal inilah yang membuat *Return On Assets (ROA)* tidak mengalami peningkatan sehingga menyebabkan terjadinya penurunan pertumbuhan *Return On Assets (ROA)* yang dialami PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk pada periode 2016-2017

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. *Economic Value Added (EVA)* pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk periode 2013-2014 mengalami pertumbuhan karena laba bersih mengalami kenaikan dibandingkan kenaikan biaya modal perusahaan, dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima.
2. *Economic Value Added (EVA)* pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk periode 2014-2015 mengalami penurunan pertumbuhan karena laba bersih mengalami penurunan sementara total modal perusahaan mengalami kenaikan, dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima.
3. *Economic Value Added (EVA)* PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk periode 2015-2016 mengalami pertumbuhan karena biaya modal perusahaan mengalami penurunan dibandingkan laba bersihnya, dengan demikian hipotesis yang diajukan ditolak.

4. *Economic Value Added (EVA)* PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk periode 2016-2017 mengalami penurunan pertumbuhan karena laba bersih mengalami penurunan dibandingkan biaya modalnya, dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima.
5. *Return On Assets (ROA)* PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk periode 2013-2014 mengalami pertumbuhan karena laba bersih mengalami kenaikan dibandingkan total asetnya, dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima.
6. *Return On Assets (ROA)* PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk periode 2014-2015 mengalami penurunan pertumbuhan karena laba bersih perusahaan mengalami penurunan sementara total aset mengalami kenaikan, dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima.
7. *Return On Assets (ROA)* PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk periode 2015-2016 mengalami penurunan pertumbuhan karena laba bersih perusahaan mengalami penurunan sementara total aset mengalami kenaikan, dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima.
8. *Return On Assets (ROA)* PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk periode 2016-2017 mengalami penurunan pertumbuhan karena laba bersih perusahaan mengalami penurunan dibandingkan total asetnya, dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima.

Saran

Saran bagi penelitian selanjutnya, dalam mengukur pertumbuhan kinerja keuangan agar dapat menambah variabel lainnya dalam penelitian agar bisa didapatkan hasil penelitian yang lebih beragam.

REFERENCES

- Fahmi, Irham. 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. Cetakan Kedua. Yogyakarta : Ekonisia.
- Husnan, Suad dan Pudjiastuti Enny. 2015. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* Penerbit. Yogyakarta : UPP STIM YKPN
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan* Penerbit Kencana, edisi kedua. Jakarta : Penerbit Kencana. Jakarta.
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen informasi untuk pengambilan keputusan strategis*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Prihadi Toto, 2013. *Analisis Laporan Keuangan Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Ppm Manajemen.